

NOTA DINAS

Lamp: 4 Eks. Skripsi

Yogyakarta, 4 November
2017

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Chairul Mukmin

NPM : 20120720040

Judul : Persepsi Pendidikan Radikal Menurut Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam (FAI) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada fakultas, dengan harapan dapat diterima dan segera dapat dimuqosyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si.

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

**PERSEPSI PENDIDIKAN RADIKAL MENURUT PONDOK PESANTREN
ISLAM DARUSY SYAHADAH**

yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Nama: Chairul Mukmin

NPM: 20120720040

telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 18 Desember 2017 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Dewan Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang	: Anisa Dwi Makrufi, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing	: Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si	(.....)
Penguji	: Dr. Muh. Azhar, M.Ag	(.....)

Yogyakarta, 28 Desember 2017

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan



Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Chairul Mukmin

NPM: 20120720040

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Pendidikan Radikal Menurut Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah” merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi mana pun dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 November 2017

Yang membuat pernyataan



Chairul Mukmin